

PELATIHAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA SIMPANG DOLOK SEBAGAI SENTRA INFORMASI BERBASIS ISLAM

Rahmat Hidayat¹ , Zamakhsyari bin Hasballah Thaib² , Muya Syaroh Iwanda Lubis³

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa, Medan

E-mail: rahmathidayat@dharmawangsa.ac.id¹

dr.zamakhsyari@dharmawangsa.ac.id² , muyasyarohiwanda@dharmawangsa.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received :10-01-2025

Revised :-26-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Key words: Training ,
management , library ,
Information Center , Islamic
based

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Library management training is very important, especially in villages that can be said to be partially undeveloped. This village library aims to make the community, especially children, young people and adults, aware of the importance of literacy, as well as to educate the community. Not only limited to information and sources of knowledge for the community, this village library will also become an Islamic-based information center, where the community will learn a lot about Islamic teachings in this library. The problem that often arises in this case is that there are still people who cannot read and write, so it becomes difficult for the village to run this program then access to the library in the village is small and cannot accommodate many people. The method in this activity is training by conducting surveys, education and approaches to the community, the results obtained by the community are very enthusiastic about the activities carried out.

ABSTRAK

Pelatihan pengelolaan perpustakaan sangatlah penting dilakukan, apalagi di desa-desa yang dapat dikatakan belum maju Sebagian masyarakatnya. Perpustakaan desa ini bertujuan untuk Masyarakat khususnya anak kecil, anak muda hingga dewasa yang sadar arti penting literasi, selain itu juga untuk mencerdaskan Masyarakat. Bukan hanya sebatas informasi dan sumber ilmu bagi Masyarakat saja, perpustakaan desa ini juga nantinya akan menjadi sentra informasi berbasis islam, di mana Masyarakat akan belajar banyak tentang ajaran islam pada perpustakaan ini. Masalah yang sering timbul dalam hal ini adalah masih ada masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis, sehingga menjadi kesulitan bagi pihak desa dalam menjalankan program ini kemudian akses perpustakaan di desa

kecil dan tidak dapat menampung banyak masyarakat. Metode dalam kegiatan ini adalah bersifat pelatihan dengan melakukan survei, edukasi dan pendekatan kepada Masyarakat, hasil yang di dapat Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan

PENDAHULUAN

Simpang Dolok merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, provinsi Sumatera Utara. Desa ini dikenal memiliki potensi sumber daya manusia yang kreatif dan handal. Dalam hal pendidikan ada 2 sekolah yang saat ini masih aktif yaitu MTSS Cipta Simpang Dolok dengan alamat di Jl. Pendidikan No. 039 Dusun IV dan UPT. SD Negeri 03 Simpang Dolok yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 026 dan memiliki akreditasi B dengan Kurikulum Merdeka. Ini salah satu mengapa tim membentuk pengabdian untuk melakukan pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Desa Simpang Dolok Sebagai Sentra Informasi Berbasis Islam.

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah karena akses sekolah yang sedikit mengakibatkan minat baca anak berkurang, ditambah lagi tentang ilmu agama yang diyakini sangat penting bagi pondasi anak-anak khususnya di daerah tersebut. Kemudian, Lokasi untuk dibuatnya perpustakaan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sebab, Lokasi kantor kepala desa yang tidak ada ruang khusus untuk dijadikan perpustakaan.

Perpustakaan Desa sebagai jantung dari pendidikan yang sangat penting sebagai sentra agar dapat melahirkan generasi penerus bangsa Indonesia yang religius dan inovatif. Tingkat kesadaran masyarakat Desa dalam hal ini juga sangatlah minim dalam meningkatkan pengetahuannya sendiri, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kelayakan Perpustakaan Desa. Hal tersebut menjadi problem terbesar untuk meningkatkan nilai pendidikan di Desa ini selain tempat untuk dijadikan perpustakaan.

Pelatihan pengelolaan perpustakaan desa sebagai sentra informasi berbasis Islam bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan di tingkat desa dengan pendekatan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Metode yang biasa digunakan dalam pelatihan ini meliputi edukasi, pelatihan dan evaluasi, yang memberikan gambaran umum mengenai pentingnya pengelolaan perpustakaan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan perpustakaan. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadikan perpustakaan desa sebagai pusat informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Serta Pelatihan pengelolaan perpustakaan Desa sebagai pusat informasi Islam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen perpustakaan di tingkat Desa dengan pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Gagasan untuk menjalankan perpustakaan desa yang lebih bermakna adalah menganalisis masalah dan menyelesaikannya melalui program pemberdayaan masyarakat. Jika dikembangkan dan dikelola dengan baik, perpustakaan desa dapat menjadi wahana pengembangan dan pemajuan kreativitas dan karya masyarakat.

Program ini menekankan pentingnya pendidikan. Program diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran spiritual masyarakat, meningkatkan minat baca, dan mengembangkan budaya literasi.

Program pelatihan pengelolaan perpustakaan Desa harus dikelola secara kreatif, inovatif dan profesional serta mencakup berbagai kegiatan pendukung yang bertujuan untuk memperkuat masyarakat. Misalnya, perpustakaan desa dapat memfasilitasi penyediaan bahan bacaan, berperan sebagai pusat informasi, dan melaksanakan kegiatan lain seperti pelatihan dan lokakarya bagi Masyarakat Desa.

Peran Masyarakat juga dibutuhkan dalam keterlibatan pelaksanaan kegiatan pengelolaah perpustakaan Desa. Misalnya, dari para aktivis lingkungan pesantren dan sekolah, serta kelompok-kelompok yang ada di Desa, hal ini sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Untuk kegiatan juga memiliki jangka waktu program pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Desa.

Desa Simpang Dolok, desa yang sangat mepedulikan pentingnya pendidikan bagi masyarakat terutama anak perserta didik. Dengan demikian, pihak Desa memiliki beberapa tujuan untuk memberdayakan perpustakaan desa yang terabaikan dan ingin membiasakan masyarakat terutama generasi muda untuk meningkatkan minat baca sekaligus dalam hal pemberdayaan masyarakat. Selain itu, agar Masyarakat juga mendapat pehaman tentang Islami, ini bagian dari penguatan pemahaman islam bagi masyarakat desa.

Teori yang mendukung dalam pelatihan pengelolaan perpustakaan ini adalah teori literasi informasi yang merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, serta memiliki keterampilan untuk menemukan, menyebarkan, dan menggunakan informasi dengan efektif. Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses dan menggunakan informasi berbasis Islam. Kemudian teori Pendidikan Islam, karena perpustakaan ini berbasis nilai islam, maka perlu yang namanya pendidikan islam.

Menurut Al-Ghazali, Pendidikan Islam memiliki tujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Perpustakaan desa berbasis Islam harus menyajikan sumber informasi yang memperkuat nilai-nilai Islam dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, menurut Mohd. Nasir Perpustakaan Islam harus memiliki peran dalam tafaqquh fi al-din (pemahaman mendalam terhadap agama) dan mendukung konsep iqra' (membaca) sebagai perintah dalam Al-Qur'an (QS. Al-'Alaq: 1-5).

Perpustakaan desa Islam dapat menjadi tempat berkumpulnya masyarakat dalam suasana ilmiah dan Islami. Ini akan menjadi tempat persahabatan, diskusi dan kerja sama antar warga untuk membangun lingkungan yang lebih baik. Perpustakaan menyediakan informasi kepada masyarakat tentang ekonomi Islam, bisnis Syariah, koperasi berbasis Syariah, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa Metode yang digunakan adalah :

- a. Pelatihan terhadap perangkat desa dan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat dan perangkat desa memiliki kesadaran dan bekerjasama dalam mengembangkan perpustakaan desa, jika sudah dibenahi dengan baik.

- b. Membuat pilot project, yakni dengan mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan membuat perpustakaan digemari oleh setiap anggota keluarga dan mengedukasikan kepada masing-masing anak di dalam rumah.
- c. Tahapan monitoring kembali setelah kegiatan pelatihan dan melakukan evaluasi berkala ke mitra agar pengelolaan perpustakaan tetap berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini menghasilkan berbagai dampak positif bagi pengelola perpustakaan, masyarakat, dan kualitas layanan perpustakaan Desa, yang dapat diringkas dalam beberapa aspek utama diantaranya:

- a. Meningkatkan kompetensi pengelola Perpustakaan, pelatihan ini di mulai dari memahami manajemen perpustakaan, dari hasil yang dilakukan, Peserta memahami konsep dasar pengelolaan perpustakaan berbasis Islam, termasuk pengorganisasian koleksi, layanan pemustaka, dan digitalisasi informasi. Meningkatnya kemampuan dalam melakukan klasifikasi dan katalogisasi bahan perpustakaan sesuai standar perpustakaan Islam.

Ketrampilan literasi, peserta mampu mencari dan menggali serta menggunakan sumber informasi berbasis islam dengan lebih efektif yang nantinya akan jadi pengetahuan dan akan di share ke masyarakat hingga kekeluarga mereka sendiri. Pengelola dapat membimbing masyarakat dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk kebutuhan pendidikan, dakwah, dan ekonomi berbasis syariah.

- b. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan, hal ini dimulai dari Perpustakaan telah berhasil memperluas koleksi buku-buku terkait Islam dalam format cetak dan digital. Publik dapat mengakses materi referensi lebih lanjut tentang interpretasi, yurisprudensi, sejarah Islam, ekonomi Syariah, dan kehidupan bisnis. Peningkatan layanan pemustakaan juga bagian dari peningkatan pelayanan diharapkan tersedianya layanan konsultasi dan rekomendasi literatur Islami bagi masyarakat, pelayanan perpustakaan lebih ramah dan terbuka bagi semua kalangan, termasuk pelajar, ibu rumah tangga, dan pegiat dakwah. Program Literasi islam di perpustakaan juga merupakan hal yang penting, sehingga dapat dibentuknya kajian islam Tematik, baca Bersama alquran dan Pelatihan Literasi Keislaman bagi masyarakat. Masyarakat lebih aktif menggunakan perpustakaan sebagai pusat belajar agama dan referensi ilmiah.

Dampak kegaitan bagi masyarakat yang ikut pelatihan juga memiliki beberapa tahapan, diantaranya dapat meningkatkan Minat baca masyarakat khususnya anak-anak. Ini akan menjadi pekerjaan rumah bagi perangkat desa, jika adanya promosi budaya membaca berbasis Islam melalui kegiatan rutin di perpustakaan. serta Pelibatan anak-anak dan remaja dalam kegiatan edukatif berbasis Islam, seperti lomba menulis Islami dan diskusi buku. Kemudian Perpustakaan menjadi pusat informasi yang menyediakan literatur Islam yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, selain itu, Masyarakat mulai menjadikan perpustakaan sebagai tempat diskusi dan pembelajaran Islam dalam segala bentuk pemahaman dan konsepnya.

Kemudian, Masyarakat lebih sadar akan pentingnya literasi dalam memahami Islam secara mendalam. Serta perpustakaan menjadi bagian dari dakwah intelektual dalam membangun generasi yang berilmu dan berakhlak Islami kedepannya. perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai wadah kajian Islam dan edukasi berbasis nilai- nilai. Masyarakat dapat mengakses informasi Islami yang kredibel dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu hasil dari pelatihan ini juga, perpustakaan mulai menyelenggarakan kegiatan seperti kajian Islam , 'baca bersama' , dan 'pelatihan literasi keislaman', peserta pada kegiatan ini juga boleh anak-anak maupun orang dewasa. Masyarakat lebih aktif memanfaatkan perpustakaan untuk diskusi dan pembelajaran Bersama.

Agar manfaat pelatihan ini dapat berkelanjutan, pihak desa menyarankan agar:

- a. Mengadakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam aspek digitalisasi perpustakaan dan literasi informasi Islami.
- b. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga keislaman dan pendidikan untuk memperkaya koleksi serta meningkatkan daya tarik perpustakaan
- c. Memperkuat promosi perpustakaan sebagai pusat informasi Islam melalui media sosial dan kegiatan kemasyarakatan.

Melalui pelatihan ini, Perpustakaan Desa Simpang Dorok menjadi pusat informasi yang lebih modern dan berguna bagi masyarakat, khususnya dalam hal pendidikan Islam dan peningkatan pengetahuan.



Gambar 1. Pelatihan sembari melakukan MOA kerjasama dengan Desa



Gambar 2. Peserta mendengarkan materi dari tim pengabdian

KESIMPULAN

Pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan perpustakaan desa Simpang Dolok, baik dari peningkatan kompetensi pengelola, perbaikan layanan, maupun dampak bagi masyarakat. Perpustakaan kini berfungsi lebih optimal sebagai pusat informasi berbasis Islam yang dapat mendukung pendidikan dan literasi keagamaan bagi masyarakat desa.

Selain itu, Pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan Desa Simpang Dolok sebagai pusat informasi berbasis Islam. Beberapa kesimpulan utama dari pelatihan ini adalah:

- a. Administrator perpustakaan saat ini memiliki pemahaman yang lebih besar tentang manajemen perpustakaan, klasifikasi koleksi, dan melayani pengguna Muslim
- b. Meningkatkan keterampilan literasi informasi, digitalisasi perpustakaan, dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bahan perpustakaan Islam.
- c. Masyarakat semakin aktif memanfaatkan perpustakaan untuk mencari ilmu keislaman, baik dalam bentuk buku fisik maupun digital.
- d. Perpustakaan sekarang memiliki koleksi literatur Islam, buku teks, dan materi referensi Islam umum yang lebih terstruktur dan beragam.
- e. Layanan perpustakaan akan menjadi lebih inklusif dan berfungsi tidak hanya sebagai tempat membaca tetapi juga sebagai pusat diskusi, studi Islam, dan kegiatan literasi berbasis Islam.
- f. Perpustakaan mulai menerapkan sistem digital seperti katalog umum dan media sosial untuk meningkatkan akses informasi Islam.
- g. Pengelola dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran

- Ariyani, Luh Putu Sri, Wayan Mudana, Dkk. 2017. PEMBERDAYAAN Pemuda dalam Pengembangan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat. Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- Ilmi, Ayu Rizqi dan Jamizatul Husna. 2017. Strategi Pengembangan Desa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan Mitra Kerja Perpuseru, Korespondensi.
- N, Kartika dan Nugrahanto, W. 2014. Mengembangkan Minat Baca di Masyarakat Desa Pasanggrahan dan Desa Malongpon Kecamatan Maja Kabupaten Maja Lengka, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Imteks Untuk Masyarakat.
- Utami, Andayani Fajar. 2009. Layanan Perpustakaan Desa: Studi Kasus Desa Tugu Selatan, Cisarua, Bogor, Skripsi.